

**PEMATUHAN DAN PELANGGARAN MAKSIM KUANTITAS  
DAN RELEVANSI DALAM FILM 37 SECOND**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana  
Sastra (S.S)

Oleh  
**ABDUL AZIS**  
**NIM 192006416083**

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SASTRA**  
**UNIVERSITAS NASIONAL**

**2023**

**COMPLIANCE AND VIOLATION OF THE MAXIM OF  
QUANTITY AND RELEVANCE IN FILM 37 SECOND**



**THESIS**

Submitted as one of the requirements for obtaining a Bachelor of  
Letters (S.S) degree

**By  
ABDUL AZIS  
NIM 192006416083**

**JAPANESE LITERATURE STUDIES PROGRAM  
FACULTY OF LANGUAGES AND LITERATURE  
UNIVERSITAS NASIONAL**

**2023**

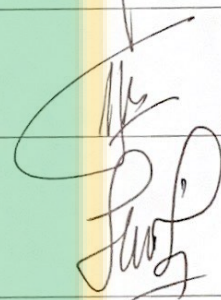
## PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 21 Agustus 2023 untuk diujikan.

Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum.  
Ketua / Penguji



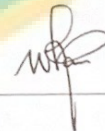
Fadhilah, S.S., M.Hum.  
Pembimbing I / Pembimbing



Lely Demiyati, S.S., M.Hum.  
Pembimbing II / Pembaca

Mengetahui,

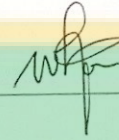
Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum  
Ketua Program Studi Sastra Jepang



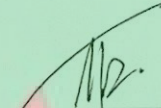
## PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada tanggal 21 Agustus 2023

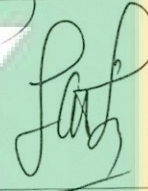
Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum.  
Ketua / Penguji



Fadhilah, S.S., M.Hum.  
Pembimbing / Penguji



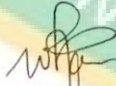
Lely Demiyati, S.S., M.Hum  
Pembaca / Penguji

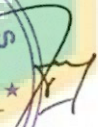


Disahkan pada tanggal 02 Agustus 2023.

UNIVERSITAS



  
Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum  
Ketua Program Studi Sastra Jepang

  
Dr. Setyadi Sosrohadi, M.Pd  
Dekan Fakultas Bahasa dan Sastra



## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Abdul Azis

Nomor Induk Mahasiswa : 192006416083

Program Studi/Jurusan : Sastra Jepang

Tempat & Tanggal Lahir : Bandung, 21 Juni 1995

Alamat : Kp. Cikendi RT. 003 RW. 004, Ds. Sukawangi  
Kec. Tarogong Kaler, Kab. Garut, Jawa Barat

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“PEMATUHAN DAN PELANGGARAN MAKSIM KUANTITAS DAN RELEVANSI DALAM FILM 37 SECOND”** adalah asli (bukan jiplakan) dan belum pernah digarap oleh penulis atau peneliti lain. Semua pendapat atau ide orang lain yang diambil dalam skripsi ini dilakukan melalui langkah-langkah ilmiah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Jakarta, 21 Agustus 2023  
Yang membuat pernyataan,



## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan YME yang telah memberikan berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi dengan judul "Pelanggaran dan Pematuhan Prinsip Kerjasama Grice dalam Film *37 Second*" ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra, Universitas Nasional.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini, baik dukungan, semangat, dan doanya.

1. Ibu Fadhilah, S.S., M.Hum selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia membimbing penulis di sela-sela kesibukannya, memberikan masukan, motivasi, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu Lely Demiyati, S.S., M.Hum selaku pembaca skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan masukan pada skripsi penulis.
3. Ibu Dr. Wawat Rahwati, S.S., M.Hum selaku ketua jurusan Program Studi Sastra Jepang Universitas Nasional.
4. Ibu Fairuz, S.S., M.Hum selaku dosen PA untuk segala saran dan bimbingannya selama ini.
5. Kepada seluruh dosen-dosen Fakultas Sastra, khususnya Program Studi Sastra Jepang yang telah memberikan ilmunya sehingga penulis dapat memperoleh gelar sarjana ini.
6. Seluruh staf karyawan sekretariat sastra atas kerjasamanya selama ini.

7. Kepada kedua orang tua dan saudara yang senantiasa memberi pencerahan, semangat, serta doa yang tiada hentinya untuk penulis.
8. Kepada teman-teman Universitas Nasional yang senantiasa mendukung penulis.
9. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu di sini yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat tidak hanya bagi penulis sendiri, tetapi bagi semua yang membacanya, khususnya mahasiswa Program Studi Sastra Jepang. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan skripsi ini terdapat kata-kata yang tidak berkenan.



Jakarta, 21 Agustus 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Abdul Azis', with a colon to its right.

**Abdul Azis**

## ABSTRAK

Penelitian yang berjudul Pematuhan dan Pelanggaran Prinsip Kerjasama dalam Film 37 Second ini bertujuan mendeskripsikan dan menjelaskan pematuhan dan pelanggaran maksim kuantitas dan relevansi oleh para penutur dalam film 37 Second, mengacu pada teori Grice (1975) dilihat dari parameter kesantunan yang dikemukakan oleh Mizutani dan Mizutani (1987), didukung teori strategi kesantunan Brown dan Levinson (1987) yang digunakan oleh penutur dalam penuturannya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data adalah simak dan catat. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa penutur melakukan pematuhan dan pelanggaran maksim kuantitas dan relevansi. Pematuhan maksim kuantitas terjadi karena penutur ingin memberikan informasi yang secukupnya, sementara pematuhan relevansi terjadi karena penutur ingin memberikan informasi yang relevan dengan pertanyaan mitra tutur. Terutama terkait dengan topik keluarga, pekerjaan dan hubungan sosial. Kedua pematuhan tersebut menggunakan strategi kesantunan positif karena penutur memberi perhatian dan menghargai mitra tutur dengan menjawab pertanyaan yang dibutuhkan oleh mitra tutur yang seumur dan lebih tua. Sementara pelanggaran maksim kuantitas terjadi karena penutur memberikan informasi yang melebihi dari yang dibutuhkan mitra tutur. Sedangkan, pelanggaran maksim relevansi penutur menjawab tidak relevan dengan pertanyaan dari mitra tutur. Terkait dengan topik hubungan sosial, keluarga dan pekerjaan. Kedua pelanggaran tersebut menggunakan strategi kesantunan tidak langsung atau samar samar hal ini dikarenakan penutur tidak ingin direndahkan atau dipandang sebelah mata oleh mitra tutur sehingga penutur menggunakan strategi tersebut untuk membela dirinya. Selain itu, penutur yang merupakan seorang difabel melakukan tuturan tuturan kepada mitra tutur yang seumur maupun lebih tua dengan melebih-lebihkan informasi dan keadaan dari yang sebenarnya.

Kata kunci: Prinsip Kerjasama, Maksim Kuantitas dan Relevansi, Strategi Kesantunan Brown dan Levinson dan Parameter Kesantunan Mizutani



## ABSTRACT

*This research, entitled Compliance and Violation of the Principle of Cooperation in the Film 37 Seconds, aims to describe and explain the compliance and violation of the maxims of quantity and relevance by speakers in the film 37 Seconds, referring to Grice's theory (1975) seen from the parameters of politeness proposed by Mizutani and Mizutani (1975). 1987), supported by Brown and Levinson's (1987) theory of politeness strategies used by speakers in their narratives. The research method used is descriptive qualitative and the data collection technique is listening and taking notes. Based on the results of the analysis, it was found that speakers complied with and violated the maxims of quantity and relevance. Compliance with the maxim of quantity occurs because the speaker wants to provide sufficient information, while compliance with relevance occurs because the speaker wants to provide information that is relevant to the interlocutor's question. Mainly related to the topics of family, work and social relationships. Both compliances use positive politeness strategies because the speaker pays attention and respects the speech partner by answering questions needed by the speech partner who is the same age and older. Meanwhile, violations of the maxim of quantity occur because the speaker provides information that is more than what the interlocutor needs. Meanwhile, in violation of the maxim of relevance, the speaker's answer is not relevant to the question from the interlocutor. Related to the topics of social relationships, family and work. These two violations use indirect or vague politeness strategies, this is because the speaker does not want to be demeaned or looked down upon by his speech partner, so the speaker uses this strategy to defend himself. Apart from that, a speaker who is a person with a disability makes speeches to speech partners who are the same age or older by exaggerating information and situations from what is actually true.*

*Keywords: Principle of Cooperation, Maxim of Quantity and Relevance, Brown and Levinson's Politeness Strategy and Mizutani's Politeness Parameters*

## DAFTAR ISI

UCAPAN TERIMA KASIH.....	i
ABSTRAK .....	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.6 Sumber Data.....	9
1.7 Kerangka Teori .....	10
1.8 Sistematika Penyajian .....	10
<b>BAB 2 KAJIAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
2.1 Pragmatik .....	12
2.2 Prinsip Kerja sama .....	14
2.3 Strategi Kesantunan Berbahasa .....	20
2.4 Parameter Kesantunan Berbahasa .....	28
<b>BAB 3 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
3.1 Pematuhan Maksim.....	31
3.2 Pelanggaran Maksim.....	47
3.3 Hasil Analisis Pelanggaran dan Pematuhan Prinsip Kerja Sama .....	65
<b>BAB 4 KESIMPULAN.....</b>	<b>72</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>